

**PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* SEBAGAI  
ALTERNATIF SISTEM PENENTUAN BIAYA RAWAT INAP  
PADA RUMAH SAKIT**

**(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta)**



**Skripsi**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Sarjana  
Ekonomi Jurusan Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas  
Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh :**

**DEASTY ANASTASIA P  
B 200 040 301**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini, perkembangan berbagai macam teknologi semakin canggih. Hal ini membuat persaingan di pasar global semakin ketat. Untuk itu perusahaan berusaha supaya dapat memanfaatkan berbagai macam teknologi dalam pengambilan keputusan supaya dapat memanfaatkan berbagai macam teknologi dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan yang tepat guna mendapatkan informasi-informasi yang akurat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Perkembangan teknologi juga berdampak pada organisasi yang bergerak dibidang jasa kesehatan (*medical*), seperti rumah sakit. Banyak rumah sakit yang berdiri baik dari sector pemerintah maupun sektor swasta. Berdasarkan kondisi tersebut rumah sakit dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi baik teknologi di bidang kedokteran, teknologi, komunikasi dan informasi serta teknologi yang mendukung jasa pelayanan kesehatan yang lain guna memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat mulai dari kelas ekonomi sampai dengan kelas eksekutif. Pemanfaatan teknologi tersebut membuat biaya operasional yang dikeluarkan rumah sakit menjadi besar yang akan berdampak pada harga atau tarif rawat inap yang tinggi.

Sehingga untuk mengendalikan biaya itu, pihak rumah sakit memerlukan system akuntansi yang tepat khususnya metode perhitungan penentuan biaya guna menghasilkan informasi biaya yang akurat yang berkenaan dengan biaya aktivitas perlayannya.

Selama ini pihak rumah sakit dalam menentukan harga pokoknya hanya menggunakan system biaya tradisional yang penentuannya harga pokok tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyaknya kategori biaya yang bersifat tidak langsung dan cenderung *fixed*. Di samping itu, biaya produk yang dihasilkan memberikan informasi biaya produksi yang terdistorsi yaitu *under costing* atau *over costing*. Distorsi tersebut mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam hal harga produk dan kelangsungan organisasi. Sehingga perlu diterapkannya system penentuan harga pokok produk berdasarkan aktivitasnya (*activity based*) atau lebih dikenal dengan nama *Activity Based Costing System*.

*Activity Based Costing System* merupakan sebuah system informasi akuntansi yang mengidentifikasi bermacam-macam aktivitas yang dikerjakan didalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya dengan dasar sifat yang ada dari aktivitas tersebut. Ada dua asumsi yang mendasari *Activity Based Costing System*, antara lain :

1. Aktivitas yang menimbulkan biaya.
2. Produk dan pelanggan menimbulkan adanya permintaan akan aktivitas.

(Cooper and Kaplan, 1991)

*Activity Based Costing System*, digunakan untuk menentukan biaya produk terutama untuk tujuan pengambilan keputusan, seperti adakah meneruskan produk yang sudah ada tidak untuk penilaian persediaan untuk laporan eksternal (Hilton, Maher and Selto, 2003).

Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta adalah Rumah Sakit Swasta yang terletak di Kabupaten Sukoharjo. Dalam menentukan harga pokok produknya rumah sakit memakai sistem biaya tradisional mengingat kompetitif persaingan antar rumah sakit, system yang digunakan oleh Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta dianggap kurang mampu menyediakan informasi yang akurat, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas rumah sakit.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, penulis memilih judul “Penerapan *Activity Based Costing System* sebagai Alternatif Sistem Penentuan Biaya Rawat Inap Pada Rumah Sakit. (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta).

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Metode apa yang digunakan oleh rumah sakit untuk menghitung tarif untuk rawat inap?

2. Apakah metode *Activity Based Costing System* dapat digunakan untuk menghitung harga pokok rawat inap atau *unit cost* di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai atas penelitian yang dilakukan adalah :

1. Dapat mengetahui metode perhitungan harga pokok berdasarkan sistem biaya tradisional pada unit rawat inap Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta.
2. Dapat mengetahui perhitungan harga pokok produk berdasarkan *Activity Based Costing System* dan kemungkinan penerapannya di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta.

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan judul skripsi, yaitu “Penerapan *Activity Based Costing System* Sebagai Alternative Sistem Penentuan Biaya Rawat Inap Pada Rumah Sakit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta), maka permasalahan yang penulis bahas adalah menganalisa perhitungan harga pokok produk khusus di unit rawat inap dan kemungkinan penerapan *Activity Based Costing System* dalam unit rawat inap rumah sakit.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tentang penentuan harga pokok produk rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing System* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan informasi tentang kemungkinan penerapan *Activity Based Costing System* dalam memperhitungkan biaya dan penentuan harga pokok produk, khususnya di unit rawat inap.

2. Bagi akademis

Penelitian ini digunakan untuk menambah referensi bagi penelitian selanjutnya, dimana berisi tentang perbandingan teori *Activity Based Costing System* dengan penerapannya secara nyata.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penulisan ini merupakan sarana untuk membandingkan sekaligus menerapkan teori yang diperoleh mengenai system *Activity Based Costing System* selama studi dengan praktek yang terjadi di dunia bisnis secara nyata dapat menambah kepustakaan tentang ksaus-kasus yang sejenis yang ada dalam praktek.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengayajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumsuan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang perusahaan jasa, akuntansi rumah sakit, system biaya tradisional, *Activity Based*

*Costing System*, perbedaan system biaya radisional dengan *Activity Based Costing System* dan penelitian sebelumnya.

### Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari lokasi penelitian, metode penelitian, jenis data, metode pengumpulan data dan metode alaisis.

### Bab IV Analisa Data

Pada bab ini, penulis menyajikan gambaran umum Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta, struktur organisasi, penentuan metode harga pokok rumah sakit dan menganalisa metode penentuan harga pokok rumah sakit, penerapan dengan metode *Activity Based Costing System* dan penentuan harga pokok berdasarkan *Activity Based Costing System*.

### Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis. Penulis mengajukan kesimpulan dari analisis data-data rumah sakit, yaitu apakah rumah sakit memungkinkan untuk diterapkan *Activity Based Costing System* sebagai alternative dalam penentuan harga pokok produk maupun alokasi biaya-biaya pada unit rawat inap. Saran berisikan kemungkinan percobaan dan penerapan *Activity Based Costing System* dalam menentukan perhitungan harga pokok rawat inap di rumah sakit.